



*Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta*

Nomor : 1980/-079.43
Sifat :
Lampiran :
Hal : Pemberitahuan

Jakarta, 30 Agustus 2010
Kepada
Yth. Karyawan Pemerintah
Provinsi DKI Jakarta

di
Jakarta

Rekan-rekan karyawan Pemprov DKI Jakarta yang saya hormati:
Assalamuallaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Bersama surat ini pertama-tama saya ucapkan selamat menunaikan ibadah puasa semoga amal ibadah kita diterima Allah SWT. Kepada mereka yang tidak menjalankan ibadah puasa, saya sampaikan rasa hormat atas pengertian yang telah diberikan pada bulan suci umat Islam ini dan terima kasih.

Melalui surat ini saya juga bermaksud mengajak segenap rekan-rekan karyawan Pemprov DKI Jakarta untuk melanjutkan pembenahan-pembenahan adminisitratif yang telah kita laksanakan dan membawa hasil yang positif. Ini merupakan amanah yang kita terima, karena warga Jakarta yang kita layani bersama menginginkan suatu tata kelola pemerintahan provinsi yang baik yang profesional, taat hukum, transparan dan akuntabel. Kita bersama sangat berkepentingan untuk terus memupuk dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan warga Jakarta.

Sebagai Gubernur yang dipilih langsung oleh warga Jakarta, saya wajib mengedepankan aspirasi warga Jakarta tersebut diatas segalanya. Namun demikian aspirasi tersebut tidak akan terwujud tanpa didukung kinerja Pemprov yang optimal. Oleh karena itu kepentingan rekan-rekan karyawan di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tidak akan pernah saya abaikan. Bagian dari komitmen ini saya wujudkan dengan rumusan Tunjangan Kinerja Daerah yang lebih berkeadilan, yang menjadi bagian penting dari pembenahan administrasi tersebut. Dengan tunjangan yang anda terima hingga kini dapat dipastikan tidak ada pihak manapun di jajaran Pemerintah Provinsi Jakarta, khususnya golongan I dan II yang berkurang pendapatannya.

Sahabat-sahabat yang baik,
Komitmen saya ini tidak akan pudar dengan berjalannya waktu. Kalaupun ada yang dapat saya lakukan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan Pemprov DKI Jakarta pasti akan saya upayakan. Asalkan bertumpu pada peraturan perundangan yang berlaku dan tentunya dengan melihat kemampuan keuangan Pemprov DKI Jakarta.

Sebagai pimpinan Pemprov DKI Jakarta saya harus menerapkan pemberian tunjangan yang sah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomer 58 Tahun 2005 dan juga Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 13 Tahun 2006. Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) merupakan kesepakatan bersama yang kita berlakukan mulai tanggal 1 Januari 2010. Dengan berlakunya Tunjangan Kinerja Daerah ini tidak mungkin lagi ada tunjangan-tunjangan lain yang diberikan, termasuk tunjangan tambahan penghasilan biaya cuti bersama, karena seluruh kriteria pemberian tunjangan tersebut telah disatukan dan dirangkum dalam Tunjangan Kinerja Daerah yang rekan rekan terima setiap bulan. Hasil pembicaraan dengan pihak BPK dan BPKP menyatakan bahwa tunjangan biaya penghasilan cuti bersama ini, dapat diartikan sebagai pengeluaran tunjangan yang duplikatif (dua kali untuk kriteria yang serupa), dan hal ini tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Pembenahan tata kelola pemerintahan termasuk pola pemberian tunjangan yang dilakukan, menuntut perubahan pola pikir dan pola tindak dari kita semua. Tahun ini kita berbesar hati karena berhasil hijrah dari suatu sistim tunjangan yang semula tidak terukur menjadi suatu sistim yang terukur yang lebih berkeadilan yaitu Tunjangan Kinerja Daerah. Kriterianya telah merangkum seluruh ukuran profesional dan tidak pilih kasih berdasarkan unit tempat anda bekerja, akan tetapi lebih mengedepankan komitmen untuk bekerja keras. Hal ini sekali lagi merupakan tuntutan zaman yang tidak bisa kita hindari dan perlu kita dukung serta kita jamin keberhasilannya bersama sama.

Alhamdulillah, berkat dukungan seluruh rekan-rekan karyawan Pemprov DKI Jakarta, sedikit demi sedikit kita berhasil memenuhi amanah, menjadikan pemerintah provinsi ini pemerintahan yang kredibel, taat hukum, akuntabel dan transparan. Untuk itu saya bersyukur dan sekali lagi saya ucapkan terima kasih. Akhir kata ijin saya menutup surat ini dengan mengutip salah satu ayat dalam Surat Ar-Rad yang mengatakan “..Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka sendiri yang merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri..”(Q.S Ar-Rad 13:11). Amanah ini adalah perjuangan kita bersama, marilah kita lanjutkan upaya membangun Jakarta menjadi kota yang aman, nyaman dan sejahtera untuk semua.

Wassalamu allaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,



FAUZI BOWO